

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan rata-rata KPS siswa antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan NHT . Hasil uji perbedaan KPS siswa dengan nilai signifikansi pada uji F adalah 0,879 lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa varian kelompok kelas STAD dan NHT adalah sama. Setelah diketahui bahwa varian kedua kelas sama, kemudian dilakukan uji t menggunakan *Equal Variances Assumed*. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,737 > 1,694$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini didukung dengan perolehan skor rata-rata KPS siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebesar 80,18% (kategori baik) dan pembelajaran NHT sebesar 68,12% (kategori baik).
2. Ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan NHT. Hasil uji perbedaan hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi pada uji F adalah 0,921 lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa varian

kelompok kelas STAD dan NHT adalah sama. Setelah diketahui bahwa varian kedua kelas sama, kemudian dilakukan uji t menggunakan *Equal Variances Assumed*. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,768 > 1,697$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini didukung dengan perolehan skor *N-gain* hasil belajar siswa pada kelas model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebesar 0,57 (kategori sedang) dan kelas pembelajaran NHT sebesar 0,42 (kategori sedang).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dan juga analisis terhadap hasil belajar dan KPS siswa, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru-guru di sekolah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan KPS siswa.
2. Pada pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan KPS siswa, guru hendaknya memperhatikan indikator-indikator yang harus dicapai pada hasil belajar dan KPS sehingga siswa dapat benar-benar aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan baik.
3. Agar pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat berjalan dengan baik, guru harus mempersiapkan diri dan perlengkapan

secara matang. Dari mulai alat yang akan digunakan, mental guru dan pengetahuan, serta siswa yang harus berada dalam kondisi yang kondusif. Sehingga secara teknis seluruh proses pembelajaran akan berlangsung dengan lancar dan baik.

4. Guru hendaknya benar-benar membimbing siswa untuk aktif pada seluruh proses pembelajaran karena jika siswa aktif dalam seluruh proses pembelajaran, maka pemahaman siswa terhadap materi akan bertambah dan pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar dan KPS siswa.
5. Kondisi dan fasilitas sekolah harus bisa dimanfaatkan agar mampu memberikan kontribusi yang positif bagi proses kegiatan belajar mengajar, sehingga baik hasil belajar maupun KPS siswa dapat tercapai dengan baik.